

**HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN
DIARE PASCA BENCANA BANJIR BANDANG DI DESA
BALUASE KECAMATAN DOLO KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI



**YELSI PUTRIANA LAMA
201801167**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Diare Di Desa Baluase Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi" adalah benar karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi STIKes Widya Nusantara. sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Maret 2021



Yelsi Putriana Lama
Nim: 201801167

ABSTRAK

YELSI PUTRIANA LAMA. Hubungan *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Diare Pasca Bencana Banjir Bandang Di Desa Baluase Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Dibimbing oleh ISMAWATI dan AFRINA JANUARISTA.

Desa Baluase sendiri berpenduduk 196 kk dan pada tahun 2019 sampai tahun 2020 Desa Baluase telah mengalami 6 kali banjir bandang yang mengakibatkan banyaknya kerugian terhadap masyarakat dan menyebabkan 2 korban jiwa meninggal dunia. Masalah kesehatan ketika air kotor dalam jumlah banyak menggenang, kerugian ekonomi, sulitnya air bersih, aktivitas warga terhambat. Menurut salah satu perawat yang bekerja bahwa kejadian banjir pernah terjadi pada Bulan Desember 2019 di Desa Baluase dan juga perawat Puskesmas mengatakan setelah pasca bencana terjadi penyakit diare meningkat lebih tinggi yaitu berjumlah 105 orang yang terdiri dari balita berjumlah 42 dan 63 anak 6-12 Tahun karena kurangnya *personal hygiene* sehingga menyebabkan diare. Tujuan dari peneliti ini adalah untuk menunjukkan hubungan *personal hygiene* dan kejadian diare pasca bencana banjir bandang di Desa Baluase Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan analitik dan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 105 orang dan jumlah sampel sebanyak 51 orang. Analisis data menggunakan Uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar orang tua memiliki *personal hygiene* baik sebanyak 26 (50,9%) dan kurang baik sebanyak 25(49,1%). Hasil analisis *bivariate* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kedua variabel dengan nilai *p. value* = 0,05 Kesimpulan ada Hubungan *Personal Hygiene* Dan Kejadian Diare Pasca Bencana Banjir Bandang Di Desa Baluase Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.

Kata kunci: *Personal Hygiene*, Kejadian Diare.

ABSTRACT

YELSI PUTRIANA LAMA. The Correlation Between Personal Hygiene and Incident Of Post-Flood Diarrhea in Baluase Village, Dolo District, Sigi Regency. Supervised by ISMAWATI and AFRINA JANURISTA.

Baluase Village has a population of 196 families and from 2019 to 2020 the Baluase Village has 6 times flash floods experienced which resulted in many losses to the community and caused 2 victims. Health problems when dirty water stagnates in large quantities, economic losses, difficulty in getting clean water, and other problems with residents' activities. According to one of the nurses working that floods occurred in December 2019 in Baluase Village and also the Public Health Centre nurses said that after the disaster have increasing of diarrheal disease, almost 105 people suffer that consisting 42 toddlers and 63 children 6-12 years due to lack of personal hygiene that causing diarrhea. The purpose of the research is to show the correlation between personal hygiene and the incidence of post-flood diarrhea in Baluase Village, Dolo District, Sigi Regency. This is quantitative research with an analytical design and uses a cross-sectional approach. The total population was 105 respondents and the number of samples was 51 respondents. Data were analyzed by the Chi-Square Test. The results showed that most parents have good personal hygiene, 26 (50.9%) and about 25 (49.1%) of them have poor personal hygiene. The results of the bivariate analysis showed that have a significant correlation between the two variables with a p-value = 0.05 The conclusion mentioned that have a significant correlation between personal hygiene and the incidence of post-flood diarrhea in Baluase Village, Dolo District, Sigi Regency.

Keywords: Personal Hygiene, Diarrhea.



**HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN
DIARE PASCA BENCANA BANJIR BANDANG DI DESA
BALUASE KECAMATAN DOLO KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program
Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**YELSI PUTRIANA LAMA
201801167**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN DIARE
PASCA BENCANA BANJIR BANDANG DI DESA BALUASE
KECAMATAN DOLO KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

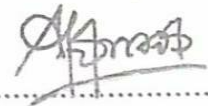
**YELSI PUTRIANA LAMA
201801167**

Skripsi ini telah diujikan Tanggal 23 Maret 2021

Ns. Ismawati, S.Kep.,M.Sc
NIK. 20110901018


(.....)

Ns. Afrina Januarista, S.Kep.,M.Sc
NIK. 20130901030


(.....)

Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes.
NIK 2008 0901 001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan judul “Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pasca Bencana Banjir Bandang Di Desa Baluase Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi”.

Dalam menyelesaikan penulis skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Terutama Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Pesta Corry S, Dipl.,Mw.,S.KM.,M.Kes. Selaku ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes. Selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Ns. Ismawati, S.Kep.,M.Sc selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
4. Ns. Afrina Januarista, S.Kep.,M.Sc selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan proposal ini.
5. Ns. Ahmil, S.Kep.,M.Kes selaku penguji utama yang telah banyak memberikan saran dan kritikan serta masukan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi NersSTIKes Widya Nusantara Palu.
7. Kepala Puskesmas Baluase Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi dan staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Seluruh dosen dan staf BAAK STIKes Widya Nusantara Palu yang telah memberikan ilmu selama mengikuti perkuliahan.
9. Masyarakat Desa Baluase yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

10. Kepada keluarga besar tercinta saya yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga saya bersemangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman – teman yang selalu menemani penulis untuk melakukan perbaikan skripsi hingga selesai.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, Maret 2021



Yelsi Putriana Lama

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori <i>Personal Hygiene</i> Dan Diare	6
B. Tinjauan Teori Bencana	16
C. Tinjauan Teori Banjir Bandang	23
D. Kerangka Konsep	28
E. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Analisis Data	33
I. Bagan Alur Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum dan lokasi penelitian	37
B. Hasil penelitian	38
C. Pembahasan	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. simpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Usia Responden	38
Tabel 4.2	Distribusi jenis kelamin	39
Tabel 4.3	Distribusi pendidikan responden	39
Tabel 4.4	Distribusi pekerjaan	40
Tabel 4.5	Distribusi <i>personal hygiene</i>	40
Tabel 4.6	Distribusi kejadian diare	41
Tabel 4.7	Distribusi hubungan <i>personal hygiene</i> dengan kejadian diare	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	28
Gambar 3.1	Bagan Alir Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Surat permohonan pengambilan data
3. Surat balasan pengambilan data
4. Surat permohonan izin penelitian
5. Permohonan menjadi responden
6. Kuesioner penelitian
7. Persetujuan menjadi responden
8. Surat balasan penelitian
9. Dokumentasi
10. Riwayat Hidup
12. Lembar Konsul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pergerakan tiga lempeng tektonik besar, yaitu lempeng Australia di bagian selatan, lempeng Samudera Pasifik disebelah timur, lempeng Eurasia disebelah utara (disebagian besar wilayah Indonesia) dan yang disertai daerah aliran sungai (5.590 DAS) menyebabkan resiko bencana geologi seperti gempa bumi, tsunami, erupsi gunung api (127 gunung api aktif) maupun gerakan tanah/longsor. Akibat pemanasan global dan pengaruh perubahan iklim pada suatu wilayah perairan laut Indonesia cenderung menimbulkan potensi terjadinya berbagai jenis bencana hidrometeorologi, seperti banjir, kekeringan, gelombang ekstrim, abrasi, kebakaran hutan dan lahan¹.

Bencana Banjir Bandang merupakan salah satu peristiwa yang mengancam kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam, non alam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Bencana banjir bandang telah terjadi di beberapa tempat salah satunya di daerah Sabang Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 26 Desember 2011 dan 28 Desember 2013. Hal ini disebabkan oleh curah hujan yang sangat lebat dan ekstrim dengan durasi 2 sampai 3 jam sehingga tanah tidak sanggup menyerap dan menahan air dan terjadi pada daerah-daerah yang dekat dengan alur air. Derasnya hujan juga mengakibatkan longsor di beberapa tempat. Peristiwa ini tidak menimbulkan korban jiwa tetapi kerusakan yang timbul cukup parah. Sarana prasarana infrastruktur seperti jalan, jaringan air bersih, dan gedung sekolah, serta rusaknya rumah-rumah penduduk².

Bencana banjir yang sering terjadi di Baluase Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan pentingnya membuat selokan air, sehingga pada saat hujan turun sangat deras air hujan tersebut terkumpul di beberapa tempat sehingga ketika hujan turun terus menerus yang

mengakibatkan air yang terkumpul dan air yang disungai Desa Baluase tersebut meluap.

Dampak dari kejadian tersebut adalah antara lain air sungai menjadi kotor, bahkan semua sumber untuk mendapatkan air menjadi kotor yang mengakibatkan masyarakat terpaksa tetap menggunakan air untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari³.

Banyak faktor resiko yang diduga menyebabkan terjadinya penyakit diare, salah satu faktor antara lain adalah sanitasi lingkungan yang kurang baik, persediaan air yang tidak higienis dan kurangnya pengetahuan. Selain itu faktor *hygiene* perorangan yang kurang baik dapat menyebabkan terjadinya diare tingginya angka kejadian diare berhubungan dengan faktor ketidaktersediaan air bersih, faktor sanitasi lingkungan, faktor *hygiene* perorangan dan faktor sanitasi makanan. Didasarkan pada angka prevalensi yang tinggi sebanyak 1.741 dan juga pernah ditetapkan sebagai daerah dengan KLB (Kejadian luar biasa). Serta belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya tentang kejadian diare⁴.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada tanggal 01 April Tahun 2020 jumlah masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Baluase Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi khususnya di Desa Poi berjumlah 810 jumlah penduduk dan 196 kepala keluarga. Menurut salah satu perawat yang bekerja bahwa kejadian banjir pernah terjadi pada Bulan Desember 2019 di Desa Poi dan juga perawat Puskesmas mengatakan setelah pasca bencana terjadi penyakit diare meningkat lebih tinggi yaitu berjumlah 105 orang yang terdiri dari balita berjumlah 42 dan 63 anak 6-12 tahun karena kurangnya *personal hygiene* sehingga menyebabkan diare. Penduduk Baluase belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai Banjir Bandang serta upaya yang dilakukan setelah banjir bandang termasuk dalam melakukan *personal hygiene*.

Data yang diperoleh dari Kemenkes RI Dikota Pekanbaru pada Tahun 2015 kejadian diare pada bayi usia 0-1 tahun sebanyak 722 jiwa, sedangkan pada Tahun 2016 terjadi peningkatan sebanyak 958 jiwa., tingginya kasus diare pada anak disebabkan oleh infeksi virus dan bakteri. Jenis virus

penyebab diare akut yaitu *Rotavirus*, sedangkan untuk bakteri yang sering ditemukan pada kasus diare adalah *E.Coli (Escherichia coli)*. Jalur masuk utama infeksi tersebut melalui feses manusia atau binatang, makanan, air, dan kontak dengan manusia. Menurut data *World Health Organization (WHO)* pada Tahun 2013, setiap Tahunnya terdapat sekitar 1,7 miliar kasus penyakit diare pada anak, dengan angka kematian sekitar 525.000 anak balita.

Sulawesi Tengah pada tahun 2015, target penemuan kasus diare yaitu 61.561 kasus. Berdasarkan laporan bulanan program diare menurut Kabupaten/ Kota tahun 2015 kasus kejadian diare yang ditangani di sarana kesehatan adalah sebanyak 55.211 kasus dengan presentase yaitu 89,7%, secara keseluruhan, proporsi kasus diare dominan pada jenis kelamin perempuan (92,2%) dari pada jenis kelamin laki-laki (88,9%)⁵.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Palu merilis hasil survey tingkat kesehatan masyarakat Tahun 2017. Data sementara dari 13 Puskesmas, terjadi penurunan kasus pada sejumlah penyakit. Kasus diare Tahun 2017 masih tercatat sebanyak 7.467 kasus penurunannya sekitar 11 persen⁶.

Peran perawat dalam hal ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai cara-cara mengatasi diare serta mengawasi aktifitas masyarakat, dan peran masyarakat adalah dalam hal ini untuk mengatasi penyakit diare adalah memperhatikan kebersihan lingkungan dan memperhatikan kebersihan *personal hygiene* perorangan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan *Personal hygiene* Dengan Kejadian Diare Pasca Bencana Banjir Bandang Di Desa Baluase Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah penelitian, yaitu: “Diketuinya Hubungan *Personal hygiene* Dengan Kejadian Diare Pasca Bencan Banjir Bandang Sigi?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah dianalisis Hubungan *Personal hygiene* Dengan Kejadian Diare Pasca Bencana Banjir Bandang DiDesa Baluase Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi?

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

- a. Mengidentifikasi *personal hygiene* Pasca Bencana Banjir Bandang Di Desa Baluase Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi
- b. Mengidentifikasi kejadian diare pasca bencana banjir bandang di Desa Baluase Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi
- c. Menganalisis Hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian diare pasca bencana banjir bandang di Desa Baluase Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi STIKes Widya Nusantara Palu

Adanya penelitian ini maka sangat diharapkan bahwa pengembangan ilmu pengetahuan dibidang perawatan kejadian diare terhadap bencana banjir bandang agar lebih baik lagi.

2. Bagi Puskesmas Di Desa Baluase Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi

Penelitian ini kiranya dapat menjadi bahan masukan bagi Puskesmas Baluase Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi Tentang Hubungan *Personal hygiene* Dengan Kejadian Diare Pasca Bencana Banjir Bandang

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dasar dalam menyusun penelitian dengan tema yang serupa dimana nantinya dapat dilakukan pengembangan-pengembangan variabel-variabel yang lebih baik lagi sehingga memajukan kualitas penelitian serta ilmu keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sarwono. Buku Panduan Hari Kesiapsiagaan Bencana. 2019
2. Primadani W. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Diduga Akibat Infeksi Di Desa Gondosuli Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. J Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. 2012;1.
3. Hannif, Mulyani NS, Kuscithawati S. Faktor Risiko Diare Akut pada Balita. Berita Kedokteran Masyarakat. 2011;27:10–7.
4. Dahyuniar. Hubungan antara sanitasi dengan kejadian diare di wilayah rawan banjir kecamatan tanasitolo kabupaten wajo. Kesehatan Masyarakat. 2018;6.
5. Purba, M.A.(n.d.). Latar Belakang. 2013
6. Dinas Kesehatan. Data Hasil Survey Tingkat Kesehatan Masyarakat Di Kota Palu.2017
7. Rahman HF, Widoyo S, Siswanto H, Biantoro B. Factors Related To Diarrhea in Solor Village Cermee District Bondowoso. NurseLine J. 2016;1:24–35.
8. Arsurya Y, Rini EA, Abdiana A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Diare dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. J Kesehatan Andalas. 2017;6:452.
9. Hughes, R. journal of chemical information and modeling.53,287.<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.2015
10. Chan EYY, Ho JY en, Huang Z, Kim JH, Lam HCY, Chung PPW, et al. Risiko Bencana Indonesia (Disasters Risk of Indonesia). International Journal Disaster Risiko [Internet]. Available from: <https://doi.org/10.1007/S137553-018-0186-5>.2016
11. BNPB. Edisi. Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Bencana.2017
12. Zainal Fatoni dan. Health Problems in a Disaster Situation: the Role of Health Personnels and Community Participation. 2013;8.
13. Kemenkes RI 2011 Dalam Mokodompit Dkk, Faktor Resiko Terjadi KLB Diare.2015.
14. Center For Excellent-Disaster Management And Humanitarian Assistance. Pemulihan Sosial, Ekonomi Dan Budaya.2015

15. Primuna Dan Dkk Aswinzya Dkk. Faktor Hygiene Yang Menyebabkan Terjadinya Diare.2013 dan 2014
16. Bandang B, Dini P, Bandang B. Tim. K. Petunjuk Tindakan Dan SistemMitigasi Banjir Bandang.2012:8
17. Riyanto Aplikasi Kesehatan.Yogyakarta: Nuha Medika.2017.
18. Anam AK, Andarini S R. KF Yang MKP Dalam PBGKKBJIK [Internet]. A From: [https://ProdiKeperawatanBlitar. Files. Wordpress.Com](https://ProdiKeperawatanBlitar.Files.Wordpress.Com).2014:1
19. Wjoyo Y Diare Pahami Penyakit Dan Obatnya. Yogjakarta:PT Citra Aji Parama.2013
20. Subagyo. B Santoso NB. Diare Akut.In:Juffrie M Ss, Dkk. Buku Ajar Gastroenterologi Hepatologi. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.2010
21. ConservIndones J. Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Bandang Dikecamatan Welahan Kabupaten Jepara.2015;4(1)
22. Nursalam. Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional.Jakarta: Salemba Medika.2014
23. Ade Paramita Zebua. Hubungan *Personal Hygiene* Dengan Keluhan Kulit Pada Pemulung Dan Gambaran Fasilitas Sanitasi Di Tpa Terjun Kecamatan Medan Marelan. www.neliti.com.Journal *Article* Lingkungan Dan Keselamatan.2013
24. Ahmad Zakiudin. Journal Promosi Kesehatan Indonesia Vol.11/No. 2/ Agustus. Diponegoro Semarang.2016
25. Rizki Emil Linda. Journal.Stikespembkab Jombang Hubungan *Personal Hygiene* Ibu Dan Balita.<https://doi.org/10.33023/jikeb.v4i1.155>.2018.
26. Yenni Farida Siregar. Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA) Hubungan Pengetahaun Dan *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Diare. 1(1),27-30. 2019
27. Livana. Jurnal keperawatan komperhensif vol. 4 No. 1 Januari:1-6. 2018
28. Novita Arifah. Jurnal Penelitian Hubungan Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Diare. Sragen. 2018
29. Rini Sri Wahyuni. Jurnal Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak. Payakumbuh.2018

- ³⁰. Helmy. e-Jurnal Peran Orang Tua Sangat Penting Dalam Memantau *Personal Hygiene* Anak.2019